

RINGKASAN

Sistem Pemberian Pakan Pada Sapi Potong Fase *Finisher* Di PT. Sukamulya Hijau Lestari, Bahi Nun Zufar Ruswanto, Tahun 2025, D-IV Teknologi Pakan Ternak, Jurusan Peternakan, Politeknik Negeri Jember. Adib Norma Respati, S.Pt., M.Sc (Dosen pembimbing).

Laporan magang ini berjudul “Sistem Pemberian Pakan Pada Sapi Potong Fase *Finisher* di PT. Sukamulya Hijau Lestari” dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus–30 November 2025 sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Terapan Peternakan di Politeknik Negeri Jember. PT. Sukamulya Hijau Lestari (SHL) merupakan perusahaan peternakan yang berfokus pada penggemukan sapi *Brahman Cross* (BX) dengan penerapan manajemen pemeliharaan yang modern dan terstruktur. Salah satu aspek penting dalam sistem produksi sapi potong adalah manajemen pakan, karena pakan berperan langsung terhadap efisiensi pertumbuhan, kesehatan ternak, dan produktivitas akhir. Pakan utama yang digunakan di PT. SHL terdiri atas hijauan berupa silase dan jerami, serta pakan konsentrat yang disesuaikan dengan fase pertumbuhan ternak, yaitu fase *starter*, *grower*, dan *finisher*.

Selama kegiatan magang, mahasiswa terlibat dalam serangkaian aktivitas yang meliputi pembersihan kandang, penerapan *biosecurity*, penanganan sapi baru datang, proses *grading*, pemberian pakan, pemantauan kesehatan ternak, serta kegiatan penunjang lainnya. Pembersihan kandang dilakukan secara rutin untuk menunjang sanitasi dan mencegah perkembangan organisme patogen. *Biosecurity* diterapkan secara ketat melalui penyemprotan disinfektan pada kendaraan, kandang, dan ternak yang baru datang.

Sistem pemberian pakan pada fase *finisher* dilakukan secara terbatas (*restricted feeding*) dengan jadwal teratur yang mencakup pemberian konsentrat beberapa kali sehari serta pemberian hijauan pada waktu-waktu tertentu. *Feed intake* pada fase *finisher* mencapai 12–14 kg/ekor/hari untuk konsentrat dan 3–6 kg/ekor/hari untuk

hijauan, bergantung pada kondisi dan perkembangan ternak. Sistem ini diterapkan untuk memastikan sapi mencapai pertambahan bobot badan optimal menjelang masa panen.

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa manajemen pakan yang diterapkan PT. SHL efektif dalam mendukung performa sapi BX, terutama pada fase finisher yang memerlukan asupan energi tinggi. Pemeliharaan yang terstruktur, *biosecurity* yang baik dan proses *grading* yang sistematis turut mendukung pencapaian mutu produksi ternak.